

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang wilayahnya sebagian besar perairan yang memiliki 17.504 pulau dan dapat dikatakan bahwa Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia, sehingga banyak masyarakat Indonesia yang melakukan aktivitas perpindahan dari satu pulau ke pulau lainnya. Moda transportasi yang dapat digunakan untuk mendukung aktivitas perpindahan tersebut adalah transportasi laut dan udara. Akan tetapi mahal biaya transportasi udara membuat masyarakat menengah dan menengah kebawah lebih memilih menggunakan transportasi laut (Jawa Pos, 2019)

Menurut data Badan Pusat Statistik atau BPS (2017) sepanjang tahun 2017 jumlah penumpang kapal laut mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 4,47% yakni dengan jumlah kurang lebih 45 juta penumpang. Pelabuhan di Indonesia dinaungi oleh PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo), Pelindo dibagi menjadi wilayah I, II, III dan IV. PT Pelindo III dengan memiliki 17 cabang perusahaan, salah satu cabang perusahaan PT Pelindo III adalah Pelabuhan Tanjung Perak. Di Pelabuhan Tanjung Perak para penumpang dan muatan Ro-Ro dilayani di Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara. Terminal penumpang tersebut merupakan terminal pusat di Jawa Timur dengan tujuan ke Indonesia bagian timur seperti Balikpapan, Lembar, Banjarmasin, Sampit, Ende, Makassar, Kumai dan lain sebagainya.

Ada beberapa pelayaran yang melayani berbagai macam muatan seperti PT Pelni (Persero) yang melayani muatan kontainer, muatan Ro-Ro dan penumpang. Dari banyaknya jenis muatan tersebut proses bongkar muat secara bersamaan yang dapat mengakibatkan potensi terjadinya suatu risiko. Pada proses bongkar muat penumpang dapat disebut debarkasi dan embarkasi. Debarkasi adalah suatu proses penurunan penumpang dan muatan dari moda transportasi udara atau laut ke tempat tujuan. Sedangkan embarkasi merupakan suatu proses pemberangkatan

atau naiknya penumpang dan muatan dengan menggunakan moda transportasi udara atau laut ke tempat tujuan.

Menurut Soehatman Ramli (2010) risiko merupakan kombinasi dari kemungkinan dan keparahan dari suatu kejadian yang jika semakin besar potensi yang terjadi dan semakin besar dampak yang dihasilkan, sehingga kejadian tersebut dinilai mengandung risiko yang tinggi. Aspek kesehatan dan keselamatan kerja risiko biasanya bersifat negatif, maka hal tersebut harus dihindarkan atau ditekan seminimal mungkin. Salah satu contoh risiko adalah terjadinya kecelakaan. Di Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara pernah terjadi kecelakaan pada Bulan Februari 2019 seperti gambar dibawah.



Gambar 1.1 Kecelakaan Saat Proses Loading Kendaraan Roro di Terminal Gapura Surya Nusantara Surabaya

Gambar diatas merupakan kecelakaan sebuah truk yang mengangkut bawang putih dan bahan pokok lainnya hendak naik atau masuk kedalam kapal namun terjadi suatu kecelakaan yang mengakibatkan muatan-muatan yang diangkut oleh sang supir jatuh dari bak truk di dermaga sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat memperbaiki muatan yang telah berjatuh tersebut. Hal tersebut dapat mengakibatkan arus masuk kendaraan-kendaraan ke kapal akan terhambat karena kecelakaan tersebut berada pada dermaga sehingga dapat menyebabkan terhentinya proses operasional di dermaga.

Tidak semua risiko dapat dihilangkan atau dihindari karena hal tersebut membutuhkan biaya yang mahal, sehingga perlu dilakukan tindakan-tindakan untuk pengendalian atau tindakan menghadapi risiko yang telah teridentifikasi. Cara untuk mengendalikan risiko yang telah terjadi maka perlu dilakukan identifikasi risiko yang terjadi sehingga dapat dilakukan pengendalian risiko dengan menggunakan metode HIRARC. Metode HIRARC (*Hazard Identification, Risk Assessment And Risk Control*) merupakan suatu metode yang berisi tentang identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan pengendalian risiko. Metode tersebut adalah bagian dari manajemen risiko dan yang menentukan arah penerapan K3 dalam perusahaan (Ramli,2010).

Beberapa penelitian yang mengenai metode HIRARC sudah pernah dilakukan oleh Wijanarko (2017) tentang analisis risiko keselamatan pengunjung Terminal Purabaya. Selain itu penelitian yang lainnya ada Ihsan dan Liza (2017) tentang analisis risiko K3 pada area produksi PT Famili Raya. Untuk saat ini masih belum ada penelitian yang dilakukan di Terminal Gapura Surya Nusantara sehingga penelitian kali ini dilakukan untuk bertujuan untuk mengidentifikasi risiko yang terjadi dan mengetahui mitigasi risiko dalam rangka meningkatkan keamanan dan keselamatan pada proses bongkar muat penumpang dan muatan Ro-Ro sebagai saran dan rekomendasi untuk PT Pelindo III Cabang Tanjung Perak dapat menjalankan proses pelayanan penumpang dan muatan Ro-Ro di Terminal Gapura Surya Nusantara sesuai dengan tujuannya dengan lebih efektif dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penulisan ini sebagai berikut :

1. Apa potensi bahaya yang akan terjadi pada proses bongkar muat penumpang dan barang di Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara Surabaya ?
2. Bagaimana usulan mitigasi untuk mencegah risiko yang terjadi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui potensi bahaya yang akan terjadi pada proses bongkar muat penumpang dan muatan Ro-Ro di Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara Surabaya
2. Untuk mengetahui usulan mitigasi untuk mencegah risiko yang terjadi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui adanya bahaya dan risiko di Terminal Gapura Surya Nusantara.
2. Mengetahui cara untuk mengurangi risiko yang akan terjadi.
3. Memberikan usulan perbaikan kepada perusahaan agar dapat meningkatkan keselamatan penumpang dan muatan Ro-Ro.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penulisan ini sebagai berikut :

1. Kegiatan yang dianalisa risiko adalah hanya pada aktivitas bongkar muat penumpang dan kendaraan muatan Ro-Ro.
2. Kecelakaan yang dibahas dipenulisan ini adalah kecelakaan yang terjadi pada saat kapal bersandar di dermaga.
3. Tempat lokasi penelitian di Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara Tanjung Perak Surabaya.